

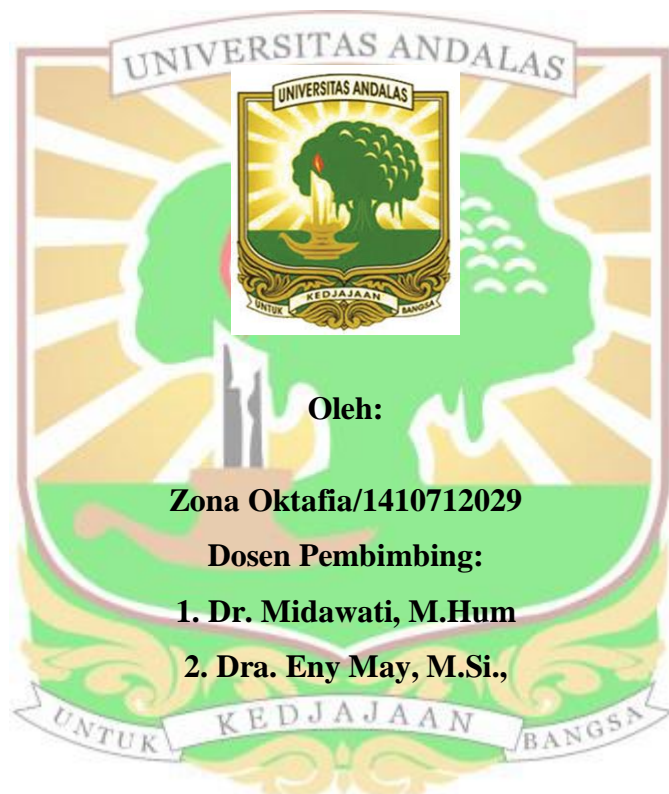
**MASYARAKAT PETANI: DARI PETANI SAWAH KE PETANI**

**HORTIKULTURA DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI**

**1980-an sampai 2015**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah*

*dan pada Fakultas Ilmu Budaya*



**Oleh:**

**Zona Oktafia/1410712029**

**Dosen Pembimbing:**

**1. Dr. Midawati, M.Hum**

**2. Dra. Eny May, M.Si.,**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini menjelaskan tentang masyarakat petani di Kecamatan Lembah Gumanti. Penanaman tanaman hortikultura dimulai sejak masa Orde Baru dengan diberikannya bantuan bibit unggul, pupuk kimia dan teknik pengolahan tanah. Oleh pemerintah dikeluarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 521.305.2012 tentang penetapan Alahan Panjang sebagai kawasan pertanian pangan dan hortikultura. Keluarnya Surat Keputusan tersebut menjadikan Alahan Panjang sebagai pusat penghasil tanaman hortikultura.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan sumber dilakukan melalui studi kepustakaan, studi lapangan dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam pengembangan pertanian di kecamatan Lembah Gumanti serta pencarian data di kantor Badan Pusat Statistik dan lembaga Dinas Pertanian setempat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa padi sawah adalah mata pencaharian utama bagi masyarakat kecamatan Lembah Gumanti sebelum tahun 1980 an, namun beberapa tahun kemudian mata pencaharian tersebut beralih ke tanaman hortikultura seperti bawang merah, cabai, kol/kubis, tomat, kentang. Hasil pertanian yang diperoleh petani dijual ke pasar terdekat atau melalui pedagang perantara seperti anak randai dan toke.

Keberhasilan dalam mengembangkan tanaman tersebut membawa dampak yang bagus bagi masyarakat. Mereka dapat memperbaiki perumahan, membeli peralatan elektronik, dan kendaraan, bahkan masyarakat kecamatan Lembah Gumanti telah mampu menunaikan ibadah haji dengan uang yang dihasilkan dari berladang. Tidak kalah penting dampak yang dirasakan masyarakat adalah kemajuan pendidikan bagi ana-anak mereka. Anak-anak tidak hanya bersekolah hingga tingkat SMA, akan tetapi mereka telah mampu membiayai anaknya untuk masuk perguruan tinggi.

Kata kunci: Pertanian, Petani, Padi, Hortikultura, Dampak



### **Abstract**

This thesis explains about the farming community in the Lembah Gumanti. Planting of horticultural crops began in the Orde Baru era with the provision of superior seeds, chemical fertilizers and soil processing techniques. The government issued a decree of the Governor of West Sumatra number 521.305.2012 concerning the establishment of Alahan Panjang as an area of food and horticulture agriculture. The issuance of the decree made Alahan Panjang a center for producing horticultural crops.

The method used in this research is a historical method which consists of four steps namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Source collection is carried out through literature studies, field study by conducting interviews with people directly involved in agricultural development in Lembah Gumanti Sub-district and searching for data in the offices of the Central Statistics Agency and the local Agriculture Service agency.

The results of this study indicate that rice field was the main livelihood for Lembah Gumanti Sub-district before the 1980s, but a few years later these livelihoods turned to horticultural crops such as shallots, chillies, cabbage, tomatoes, and potatoes. Agricultural products are sold to nearby markets or through intermediary traders such as *anak randai* and *toke*.

Success in developing these plants has a good impact on the community. They can improve housing, buy electronic equipment, and vehicles, even the Lembah Gumanti Subdistrict community has been able to perform the Hajj with money generated from farming. No less important the impact felt by the community is the progress of education for their children. Children don't just go to high school, but they have been able to support their children to go to college.

Keyword: agriculture, farmer, rice, horticultural, impact.